

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Faenkel dan Wallen (2008, hlm. 328) “korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel”. Alasan dalam penggunaan pendekatan ini adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang pengaruh tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas *backpacker* di Kota Bandung.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan yang dituju oleh peneliti adalah Komunitas *Backpacker* Indonesia Regional Bandung. Pemilihan partisipan dilakukan atas dasar pengamatan peneliti di lingkungan sekitar, sehingga diputuskan untuk memilih partisipan sesuai dengan judul yang teliti oleh peneliti.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah Komunitas Backpacker Indonesia Regional Bandung yang beranggota aktif 100 orang.

Pada ukuran sampel responden, peneliti menggunakan rumus Slovin, yang dikutip oleh Husein Umar (1999, hlm. 78) (dalam Ruslan, 2013, hlm.150). Dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : nilai kritis / batas ketelitian yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

$$\mathbf{n = 80}$$

Sampel yang diambil sebanyak 80 sampel, hasil ini didapat dengan cara nilai kepercayaannya 95%. Sehingga nilai probabilitasnya 0,95 dan nilai kesalahannya 0,05.

Pada teknik jumlah sampel peneliti akan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni menurut Ruslan, (2013, hlm.156) merupakan teknik yang tidak memberikan peluang (kesempatan) yang sama bagi setiap unsur – unsur atau anggota popuasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yakni menurut Hikmat (2011, hlm.64) merupakan pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dijumpai yang dirasa cocok sebagai sumber data.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan cara melingkari, memberi tanda silang atau memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling benar. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan. Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
  - 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.

- 3) Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala interval dengan kategori model Likert. Skala interval ini merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak *construct* yang ditelaah.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

Sumber : Sugiyono (2010, hlm.81)

2. Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *partisipant observation* dan *non participant observation*. Peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti berperan sebagai mahasiswa yang mengikuti kopi darat yang di adakan seminggu sekali oleh Komunitas *Backpacker* Indonesia Regional Bandung. Peneliti mengamati bagaimana Minat Berwisata di dalam Negeri para anggota komunitas *backpacker* Indonesia regional Bandung setelah menonton tayangan *My Trip My Adventure*.
3. Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.
4. Studi Kepustakaan yaitu pencarian data penunjang dari buku – buku seperti komunikasi massa, psikologi umum, pariwisata, dan lain sebagainya serta literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah

2. Melakukan Studi Kepustakaan
3. Merumuskan Hipotesis
4. Menentukan Desain Penelitian
5. Mengumpulkan Data
6. Mengolah dan Menyajikan Informasi
7. Menganalisis dan Menginterpretasikan
8. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi

Sesuai dengan prosedur penelitian di atas maka peneliti membuat hipotesis sebagai patokan penelitian. Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas backpacker di Kota Bandung.

$H_1$  : Ada pengaruh tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas backpacker di Kota Bandung.

## 1. Definisi Operasional

1) **Variabel Independen (X)** : Tayangan *My Trip My Adventure*, McQuail (1991, hlm. 72)

**Dimensi** :

1. Frekuensi (Menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media)
2. Informasi (Menyajikan jenis isi media yang dipergunakan)
3. Edukasi (Menyajikan pengetahuan untuk khalayak)
4. Hiburan

2) **Variabel Dependen (Y)**: Minat Menurut Wilbur Schramm (dalam Slamento 1995, hlm 66)

**Dimensi** :

1. Timbulnya minat
2. Timbulnya perhatian

3. Timbulnya keinginan
4. Keinginan kemudian disusul dengan pertimbangan mengenai manfaat baik tidaknya
5. Taraf akhir, penerimaan pesan atau informasi dan manfaatnya dalam menimbulkan hasil.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Definisi Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X Tayangan My Trip My Adventure	Durasi	1. Frekuensi seberapa sering menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i> (dalam satu bulan). 2. Frekuensi seberapa lama menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i> .
	Informasi	1. Informasi terhadap tema tayangan. 2. Informasi terhadap lokasi tayangan. 3. Ketertarikan responden terhadap pembawa acara. 4. Informasi yang disampaikan dalam tayangan mudah dimengerti.
	Edukasi	1. Pengetahuan yang diberikan bukan hanya

		<p>tempat wisata tetapi tentang adat istiadat di Indonesia.</p> <p>2. Pengetahuan mengenai cara diving secara safety.</p> <p>3. Pengetahuan tempat-tempat wisata bertambah.</p> <p>4. Pengetahuan bertambah bukan hanya untuk mengetahui tempat wisata tapi juga bisa belajar bagaimana bekerja sama dengan baik.</p>
	Hiburan	<p>1. Saya terhibur dengan tayangan <i>My Trip My Adventure</i></p> <p>2. Saya terhibur oleh para pembawa acara tayangan <i>My Trip My Adventure</i> karena selalu berganti-ganti</p>
Variabel Y Minat komunitas <i>Backpacker</i> untuk melakukan <i>Berwisata</i> di dalam negeri	Timbulnya Keinginan/minat <i>Berwisata</i>	<p>1. Keinginan/minat untuk melakukan <i>Berwisata</i> di dalam negeri.</p> <p>2. Keinginan/minat untuk <i>berwisata</i> keliling Indonesia dengan cara</p>

Nikke Insyira Reladi Putri, 2016

*Pengaruh Tayangan MY TRIP MY ADVENTURE Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas Backpacker di Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		backpacker
--	--	------------

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### 3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode menganalisis data dengan cara menyusun data, mengelompokkannya, selanjutnya menginterpretasikannya, sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai pengaruh tayangan *My Trip My Adventure*, yang berpengaruh terhadap minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas backpacker di Kota Bandung.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran tayangan *My Trip My Adventure*, untuk mengetahui gambaran minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas backpacker di Kota Bandung.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat berwisata di dalam negeri di kalangan komunitas backpacker di Kota Bandung. Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah.

#### 3.6.2 Metode Analisis Kuantitatif

Teknik analisis yang digunakan adalah *Analisis Regresi*. Analisis ini akan digunakan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Menurut Kriyantono, (2009, hlm.182) Regresi linear sederhana ini jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai – nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

Nikke Insyira Reladi Putri, 2016

*Pengaruh Tayangan MY TRIP MY ADVENTURE Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas Backpacker di Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (Iklim Komunikasi Organisasi) yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3.7 Pengujian Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ardianto (2011, hlm.188) “Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur sesuatu”. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang diungkapkan oleh Riduwan (2009, hlm. 98) yaitu,

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi



$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{\text{hitung}}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ )

Kaidah keputusan: Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid sebaliknya

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Moment*) versi 16.0. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
- 2) Menjumlahkan nilai (skor) yang diperoleh dari masing-masing responden;
- 3) Masukkan data tersebut ke SPSS;
- 4) Lalu klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*;
- 5) Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis seluruh validitas pada setiap item;

- 6) Memberi tanda *checkbox* pada *option Pearson* dan *Two-tail*, lalu klik OK;
- 7) Untuk melihat hasil validitas setiap item pernyataan, dapat dilihat pada kolom paling akhir (kolom jumlah *score*).

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y (Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas *Backpacker* di Kota Bandung)**

No Item Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	0.666	0,374	Valid
2	0.426	0,374	Valid
3	0.724	0,374	Valid
4	0.576	0,374	Valid
5	0.007	0,374	Tidak Valid
6	0.685	0,374	Valid
7	0.724	0,374	Valid
8	0.629	0,374	Valid
9	0.552	0,374	Valid
10	0.406	0,374	Valid
11	0.419	0,374	Valid
12	0.574	0,374	Valid
13	0.692	0,374	Valid
14	0.639	0,374	Valid
15	0.596	0,374	Valid
16	0.513	0,374	Valid
17	0.360	0,374	Tidak Valid
18	0.589	0,374	Valid
19	0.659	0,374	Valid
20	0.738	0,374	Valid
21	0.557	0,374	Valid
22	0.665	0,374	Valid
23	0.780	0,374	Valid
24	0.778	0,374	Valid
25	0.613	0,374	Valid
26	0.602	0,374	Valid
27	0.386	0,374	Valid
28	0.731	0,374	Valid
29	0.431	0,374	Valid

30	0.594	0,374	Valid
31	0.643	0,374	Valid
32	0.502	0,374	Valid
33	0.688	0,374	Valid
34	0.614	0,374	Valid
35	0.445	0,374	Valid
36	0.544	0,374	Valid
37	0.349	0,374	Tidak Valid

Sumber : Hasil olah data *Software SPSS 16.0* (2016)

Pengujian validitas instrumen variabel X dan variabel Y yaitu Pengaruh Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas *Backpacker* di Kota Bandung dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki  $r_{i(x-i)}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{i(x-i)} > r_{tabel}$ ), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X dan variabel Y ini adalah 34 item pertanyaan dinyatakan valid dari 37 item pernyataan, karena 3 item pernyataan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm.168), yang dimaksud dengan “reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana : Rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto, (2006, hlm.184)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa  
 $k$  = Banyaknya bulir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir  
 $\sigma_i^2$  = Varians total  
 $\sum X$  = Jumlah skor  
 $N$  = Jumlah responden

**Tabel 3.4**  
**Nilai Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha**

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber :Hair *et al.* (2010, Hlm. 125)

Suatu variabel dikatakan *reliable*, jika hasil  $\alpha = > 0,60 = \textit{reliable}$  dan hasil  $\alpha < 0,60 = \textit{tidak reliable}$ ". Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

1. Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
2. Menjumlah nilai responden yang diperoleh dari masing-masing responden;
3. Masukkan data tersebut ke SPSS;
4. Lalu klik *Analyze Scale* → *Reliability* → *Analysis*;
5. Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis reliabilitas seluruh data;
6. Pilih *Alpha* untuk *option* model peneliti gunakan, lalu klik OK;
7. Hasil reliabilitas dapat dilihat di tabel '*Reliability Statistic*'.

Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua variabel penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil dari variabel X dan variabel Y :**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	37

Sumber : Hasil olah data *software* SPSS 16.0 (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, pada variabel X dan variabel Y yaitu Pengaruh Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas *Backpacker* di Kota Bandung memiliki nilai 0,938 yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrument penelitian variabel X dan variabel Y adalah reliabel (teruji keandalannya).

### 3.7.3 Uji Normalitas

Sebuah penelitian membutuhkan uji normalitas data yang merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2014, hlm.150). Penggunaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, maka data tersebut terdistribusi normal dan data dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Maka dari itu pengolahan data normalitas tersebut dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Masukkan data yang akan diuji normalitasnya di data *view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze* atau *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*;
- b. Klik *plots*, lalu pada Y pilih *dependent* sedangkan X diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histogram* dan *normal probability plots*, lalu klik *continue*.

### 3.7.4 Uji Korelasi

Ketika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2013, hlm. 313). Analisis korelasi tersebut dapat menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{nn(\sum XXYY) - (X \sum YY)}{\sqrt{\{nn(\sum XX^2) - (\sum X X)^2\}\{nn(\sum YY - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah Skor dalam distribus Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribus X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor doistribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian butir X dan Y

### 3.7.5 Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi

Nikke Insyira Reladi Putri, 2016

*Pengaruh Tayangan MY TRIP MY ADVENTURE Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas Backpacker di Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antarvariabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

#### 1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = 0$ , tidak terdapat pengaruh positif dari iklim komunikasi organisasi terhadap efektivitas komunikasi interpersonal.

$H_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang positif dari iklim komunikasi organisasi terhadap efektivitas komunikasi interpersonal.

#### 2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas, adalah (Sudjana, 1996, hlm. 91):

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a ( $JK_{reg[a]}$ ), rumus :

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

Nikke Insyira Reladi Putri, 2016

*Pengaruh Tayangan MY TRIP MY ADVENTURE Terhadap Minat Berwisata di Dalam Negeri di Kalangan Komunitas Backpacker di Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

g. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

h. Membandingkan dimana, jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{Tabel}$  juga bisa dilakukan dengan melihat tingkat probabilitasnya untuk menghitung nilai Sig kriteria penolakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

3. Membuat kesimpulan.